

Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Locus of Control dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Coffee Shop di Wilayah Surakarta

Adinda Fadhillah Ismawati¹⁾, Arif Nugroho Rochman²⁾

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia

Email : adindafadhillah12@gmail.com¹ , arifnugroho.rochman@gmail.com²

Article History:

Received: 03-10-2023

Accepted: 23-10-2023

Publication: 25-10-20230

Cite this article as:

Ismawati, A. F. ., & Rochman, A. N. .
Pengaruh Pendapatan, Literasi
Keuangan, Locus of Control dan
Kepribadian Terhadap Perilaku
Manajemen Keuangan UMKM Coffee
Shop di Wilayah Surakarta. Miftah :
Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1(2),
143–155.

<https://doi.org/10.61231/miftah.v1i2.164>

[4](https://doi.org/10.61231/miftah.v1i2.164)

This is an Open Access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Attribution License
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Corresponding Author :
adindafadhillah12@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze the influence of income, financial literacy, locus of control and personality on financial management behavior among MSME coffee shop operators in Surakarta. The population of this research is MSME Coffee Shops in Surakarta. The data used is primary data obtained through interviews and submitting statements that have been prepared by distributing questionnaires and using quantitative methods. The results of this research show that there is a negative influence between income on financial management behavior, while financial literacy, locus of control and personality have a positive influence on financial management behavior*

Keywords : *Income, Financial Literacy, Locus of Control, Personality and Financial Management Behavior*

PENDAHULUAN

Hubungan pertumbuhan ekonomi sangat erat dengan dunia usaha. Meningkatnya kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdampak pada semakin berkembangnya dunia usaha di Indonesia. Keberadaan UMKM telah memberikan cerminan dari wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi yang menjadi bagian terbesar bagi rakyat Indonesia (Pusporini, 2020). Usaha mikro kecil dan menengah atau [UMKM](#) di Kota Solo tumbuh signifikan selama tahun 2022. Saat ini UMKM mampu bertahan dan menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan menjadi penggerak ekonomi masyarakat di Indonesia. Pada umumnya usaha yang tidak dapat bersaing di dunia perekonomian disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha, jadi sangat penting pelaku usaha memiliki keunggulan dalam hal manajemen keuangan.

Berdasarkan data Dinas Koperasi UKM Perin Kota Surakarta terdapat 1.729 usaha dibidang kuliner. Salah satu UMKM bidang kuliner adalah coffee shop. Keberhasilan untuk bertahan dalam masa kritis dan kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjadikan jaminan UMKM di Indonesia dapat terlepas begitu saja kendala yang dihadapi UMKM di Indonesia, salah satunya dalam perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan (Mien, 2015).

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Locus of Control dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Karena sebagian besar dari pelaku UMKM belum memahami bagaimana cara mengelola manajemen keuangan dalam usaha yang dilakukannya. Minimnya pengetahuan tersebut menyebabkan keuangan yang menjadi tidak stabil.

Banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan, salah satunya adalah pembuatan laporan keuangan, jadi para pelaku UMKM hanya membuat laporan keuangan sederhana yang berisi pendapatan dan pengeluaran itu pun tidak detail dan tidak sesuai dengan laporan keuangan yang seharusnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Wirjono & Raharjono, 2012) Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan ataupun terkait dengan manajemen usahanya. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan para pelaku UMKM yang rendah dalam pengelolaan keuangan.

(Salma Juliana, 2022) yang meneliti tentang “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota Samarinda”. UMKM dibidang fashion berlokasi di Kota Samarinda ialah populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan sampel sebanyak 35 responden. Minimnya pengalaman berjualan, keterbatasan modal, pengelolaan modal yang kurang baik menyebabkan keuangan usaha menjadi tidak stabil. Dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif pada pendapatan terhadap perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada lokasi penelitian yang tentu memiliki karakteristik berbeda dengan lokasi penelitian terdahulu. Perbedaan juga pada metode pengambilan sampel yang digunakan serta pada penelitian ini menggabungkan variabel pendapatan, literasi keuangan, *locus of control* dan kepribadian dalam menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM Coffee Shop di Surakarta.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Sugiyono (2017:137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer

dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden UMKM coffee shop di wilayah Surakarta.

Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Menurut Supriati (2012:38) Objek Penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek penelitian ini dilakukan UMKM Coffee Shop di wilayah Surakarta. Menurut Handayani (2020) populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu atau kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Menurut kabarsatu.net populasi berjumlah 400 coffee shop di Solo Raya.

Menurut Malhotra (2005 dalam Pramuja 2015 : 19) memberikan panduan ukuran sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah variabel bebas dengan 5, atau 5 kali jumlah variabel. Dengan demikian jumlah variabel yang diamati berjumlah 5, maka sampel minimalnya adalah $5 \times 5 = 25$ kuisisioner. Dan peneliti mengambil sebanyak 46 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataannya dapat menggambarkan metrik yang akan diukur. (Ulum, M. 2013; Ghozali 2019; Ulum, M. 2020; Ulum, M. ., & Mun'im, A, 2023). Dalam penelitian ini, uji validitas ini diuji dengan menggunakan program SPSS versi 23. Menurut Gunawan (2019, hlm. 12), sebuah pernyataan dalam sebuah survei dianggap valid atau tidak jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, pernyataan tersebut dianggap tidak valid

Tabel 1. Uji Validitas

| Variabel | R Hitung | R Tabel | Interpretasi |
|-------------------|----------|---------|--------------|
| Pendapatan | | | |
| P1 | ,033 | 0,05 | Valid |
| P2 | ,021 | 0,05 | Valid |
| P3 | ,006 | 0,05 | Valid |
| P4 | ,008 | 0,05 | Valid |
| P5 | ,000 | 0,05 | Valid |
| Literasi Keuangan | | | |
| LK1 | ,005 | 0,05 | Valid |
| LK2 | ,016 | 0,05 | Valid |
| LK3 | ,050 | 0,05 | Valid |

| | | | |
|-----------------------------|------|------|-------|
| LK4 | ,000 | 0,05 | Valid |
| LK5 | ,000 | 0,05 | Valid |
| Locus of Control | | | |
| LC1 | ,000 | 0,05 | Valid |
| LC2 | ,013 | 0,05 | Valid |
| LC3 | ,000 | 0,05 | Valid |
| LC4 | ,030 | 0,05 | Valid |
| LC5 | ,002 | 0,05 | Valid |
| LC6 | ,000 | 0,05 | Valid |
| LC7 | ,000 | 0,05 | Valid |
| LC8 | ,000 | 0,05 | Valid |
| LC9 | ,000 | 0,05 | Valid |
| Kepribadian | | | |
| K1 | ,001 | 0,05 | Valid |
| K2 | ,005 | 0,05 | Valid |
| K3 | ,018 | 0,05 | Valid |
| K4 | ,000 | 0,05 | Valid |
| K5 | ,007 | 0,05 | Valid |
| K6 | ,000 | 0,05 | Valid |
| K7 | ,003 | 0,05 | Valid |
| K8 | ,015 | 0,05 | Valid |
| K9 | ,002 | 0,05 | Valid |
| K10 | ,009 | 0,05 | Valid |
| Perilaku Manajemen Keuangan | | | |
| PM1 | ,005 | 0,05 | Valid |
| PM2 | ,007 | 0,05 | Valid |
| PM3 | ,000 | 0,05 | Valid |
| PM4 | ,003 | 0,05 | Valid |
| PM5 | ,000 | 0,05 | Valid |
| PM6 | ,005 | 0,05 | Valid |
| PM7 | ,001 | 0,05 | Valid |
| PM8 | ,003 | 0,05 | Valid |
| PM9 | ,009 | 0,05 | Valid |
| PM10 | ,027 | 0,05 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir variabel dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05, artinya bahwa semua pertanyaan memiliki kolerasi semua sehingga dinyatakan semua pertanyaan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai yang ada dalam penelitian konsisten; uji reliabilitas melakukan pengukuran berulang. Pengujian ini peneliti menggunakan dengan *Cronbach Alpha*. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuesioner dikatakan reable jika nilai *cronbach's alpha* 0,60

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .833 | 40 |

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* dengan nilai 0,833 yang berarti lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa semua pertanyaan dalam variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda, menurut Ghozali (2018). Dilakukan untuk memastikan bahwa koefisien regresi konsisten dan tidak bias dan bahwa estimasi mereka tepat. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak normal pada model regresi yang dihasilkan (Ghozali, 2017). Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *one kolmogrov-smirnov*, dan jika nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0,005$, maka data dianggap normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 46 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.25811660 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .070 |
| | Positive | .063 |
| | Negative | -.070 |
| Test Statistic | | .070 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat memenuhi persyaratan dalam uji normalitas.

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menentukan apakah satu atau semua variabel bebas (independen) memiliki korelasi dalam model regresi, seperti yang dinyatakan oleh Ghozali (2018, 107). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran variance inflation factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$ berkesimpulan tidak terjadi gejala

multikolinieritas dan jika nilai tolerance $< 0,100$ dan VIF $> 10,00$ berkesimpulan terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

| | Model | Collinearity Statistics | |
|---|-------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | X1 | .889 | 1.125 |
| | X2 | .779 | 1.283 |
| | X3 | .436 | 2.295 |
| | X4 | .521 | 1.919 |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka semua variabel dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas.

Tujuan dari uji autokorelasi, menurut Ghazali (2018; 111), adalah untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji run test dapat digunakan untuk menguji autokorelasi. Dalam pengujian ini apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi dan apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka berkesimpulan terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .09014 |
| Cases $<$ Test Value | 23 |
| Cases \geq Test Value | 23 |
| Total Cases | 46 |
| Number of Runs | 24 |
| Z | .000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1.000 |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) 1.000 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam hasil penelitian ini dikatakan tidak terjadi autokorelasi

Uji heterokedastisitas, menurut Sujarweni (2015:226), adalah ketika varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Tidak terjadi heterokedastisitas dianggap sebagai hasil dari model regresi yang baik. Kriteria pengujian uji glejser apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

| Model | Sig. |
|--------------|------|
| 1 (Constant) | .042 |
| X1 | .068 |
| X2 | .351 |
| X3 | .179 |
| X4 | .669 |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel X_1, X_2, X_3, X_4 memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena melebihi nilai signifikansi yaitu 0,05

Data penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan regresi linier berganda karena ada lebih dari dua variabel independen yang memengaruhi satu sama lain, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian ini (Suharyadi,2017). Dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Variabel | Unstandardized Coefficients | |
|-------------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | 7.866 | 4.111 |
| Pendapatan | -.311 | .190 |
| Literasi Keuangan | .261 | .202 |
| Locus of Control | .014 | .144 |
| Kepribadian | .550 | .185 |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun regresi $Y = 7,886 - 0,311X_1 + 0,261X_2 + 0,014X_3 + 0,550X_4 + \text{error}$, dari rumus tersebut maka dapat dijelaskan regresi sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 7.866 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika pendapatan, literasi keuangan, locus of control dan kepribadian nilainya 0, maka perilaku manajemen keuangan sebesar 7.866
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel pendapatan berpengaruh negatif sebesar -0,311, artinya setiap perubahan satu poin pada perilaku manajemen keuangan sementara literasi keuangan, *locus of control* dan kepribadian diasumsikan tetap, maka besarnya perilaku manajemen keuangan mengalami perubahan penurunan sebesar -0,311
- c) Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan berpengaruh positif sebesar 0,261, artinya setiap perubahan satu poin pada perilaku manajemen keuangan sementara pendapatan, *locus of control* dan kepribadian diasumsikan tetap, maka besarnya perilaku manajemen keuangan mengalami perubahan kenaikan yakni sebesar 0,261
- d) Nilai koefisien regresi untuk variabel *locus of control* berpengaruh positif sebesar 0,014, artinya setiap perubahan satu poin pada perilaku manajemen keuangan sementara pendapatan, literasi keuangan dan kepribadian diasumsikan tetap, maka besarnya pengaruh perilaku manajemen keuangan mengalami perubahan kenaikan yakni sebesar 0,014
- e) Nilai koefisien regresi untuk variabel kepribadian berpengaruh positif sebesar 0,550, artinya setiap perubahan satu poin pada perilaku manajemen keuangan sementara pendapata, literasi keuangan dan *locus of control* diasumsikan tetap, maka besarnya pengaruh perilaku manajemen keuangan mengalami perubahan kenaikan yakni sebesar 0,550

Pada dasarnya, uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dalam model mempengaruhi variabel dependen atau terikat secara kolektif (Ghozali, 2012). Dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan melihat nilai signifikan ($Sig < 0,05$) jika nilai signifikan lebih besar maka H_1 ditolak, sebaliknya jika lebih kecil maka H_1 diterima.

Tabel 8. Uji f

ANOVA^a

| | Model | F | Sig. |
|---|------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 5.198 | .002 ^b |
| | Residual | | |
| | Total | | |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai regresi sebesar 5.198 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 dimana $0,002 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Dengan demikian variabel pendapatan, literasi keuangan, *locus of control*, dan kepribadian berpengaruh secara simultan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Dengan tingkat signifikansi dan toleransi kesalahan yang kurang dari 0,05, variabel bebas dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Uji t
Coefficients^a

| Variabel | t | Sig. |
|-------------------|--------|------|
| Pendapatan | -1.633 | .110 |
| Literasi Keuangan | 1.293 | .013 |
| Locus of Control | .097 | .022 |
| Kepribadian | 2.967 | .005 |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan t adalah sebagai berikut:

- Variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1.633 dengan nilai signifikan 0,110 dengan batasan 0,05 (5%). Maka nilai signifikansi $0,110 > 0,05$. Dengan demikian, maka pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- Variabel literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.293 dengan nilai signifikan 0,013 dengan batasan 0,05 (5%). Maka nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Dengan demikian, maka literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- Variabel *locus of control* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,097 dengan nilai signifikan 0,022 dengan batasan 0,05 (5%). Maka nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Dengan demikian, maka locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- Variabel kepribadian memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.967 dengan nilai signifikan 0,005 dengan batasan 0,05 (5%). Maka nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, maka kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012; Nusfiyah, K., & Al Maghfuri, R. S. .2023). Nilai koefisien determinasi berkisar antara satu dan nol. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 10. Analisis Koefisien Determinasi

| Model Summary | | |
|---------------|-------------------|----------|
| Model | R | R Square |
| 1 | .581 ^a | .338 |

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas maka dihasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,338. Dalam hal ini maka pendapatan, literasi keuangan, *locus of control* dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 33,8% sedangkan 66,2% dipengaruhi variabel yang lain.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karena memiliki t-statistik $0,110 > 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Coffee Shop di Surakarta. Dapat dijelaskan dengan cara setiap individu tidak memiliki hubungan terhadap perilaku keuangan, yang berarti bahwa pendapatan individu, baik tinggi atau rendah, tidak mempengaruhi perilaku individu. Individu dengan tingkat pendapatan yang tinggi tidak selalu mampu mengelola pengeluaran mereka dengan cara yang baik, yang disebabkan oleh perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab dan kecenderungan berpikir pendek. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kholilah dan Iramani, 2020) yang menyatakan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karena memiliki t-statistik $0,013 < 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Coffee Shop di Surakarta. Dapat dijelaskan dengan pentingnya seseorang mempunyai tingkat literasi yang tinggi akan mempunyai pengaruh pada perilaku keuangan yang baik untuk bekal dalam menjalankan kegiatan usaha seperti dalam hal perencanaan tujuan usaha dan pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yusnia dan Jubaedah, 2017) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karena memiliki t-statistik $0,022 < 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Coffee Shop di Surakarta. Dapat dijelaskan dengan *Locus of Control* mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap pengontrolan diri pada diri pelaku UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Arifin dan Anastasia, 2017) yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karena memiliki t-statistik $0,005 < 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dapat dijelaskan dengan kepribadian dapat menentukan arah seseorang dalam perilaku manajemen keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Afdila dkk,2020) yang menyatakan bahwa Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan olah data dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal tersebut dapat dijelaskan karena pendapatan yang tinggi tidak selalu mampu mengelola pengeluaran seseorang dengan cara yang baik, bahkan pendapatan melebihi pengeluaran seseorang dikarenakan seseorang tidak menerapkan perilaku manajemen keuangannya. Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Keterbatasan pada penelitian ini untuk peneliti selanjutnya perlunya menambah variabel lain untuk mengetahui pengaruh perilaku manajemen keuangan pada UMKM serta peneliti dapat memperluas lingkup sampel penilitan.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, lokus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).

- Budiono, E. (2020). Analisis financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior masyarakat Kota Kediri. *Ilmu Manajemen*, 8(1), 284-295.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476-1488.
- Faradilla, D. S., & Yuhelmi, Y. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Coffe Shop di Kota Padang)* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Hamastuti, W. F. (2022). *Peran Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi untuk Memperkuat Hubungan Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus UKM Batik Pekalongan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Herlianti, P., & Rachman, A. N. (2022). Analisis Determinasi Terhadap Kinerja Karyawan Coffee Shop Di Kota Surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(5), 509-520.
- Linting, V. A. C. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajaan Tenun Di Toraja* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18-26.
- Nusfiyah, K., & Al Maghfuri, R. S. . (2023). Leadership and Employee Productivity at The Galatta Lestarindo Fertilizer Company. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.75>
- Nur, M. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 298-305.
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104-120.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Ria, R. R. Y. (2022). Raja Ria Yusnita Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal Of Islamic Management Applied*, 2(3), 1-28.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).

- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70-79.
- Ulum, M. (2013). Mahir Analisa Data SPSS Statistical Product, Service Solution. *Ghaneswara Yogyakarta*.
- Ulum, M. (2020). Basic Statistic With Statistical Package for Social Sciences. *CV Pustaka Ilalang Lamongan*.
- Ulum, M. ., & Mun'im, A. . (2023). Leadership and Performance of Teachers and Employees of SMK Sunan Drajat Lamongan. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.48>